

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu perkembangan yang pesat di Kota Jambi adalah perihal mengenai perdagangan dan jasa nya. Hal ini tercantum dalam salah satu visi dan misi Kota Jambi yaitu “ *Menjadikan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Berbasis Masyarakat Berakhak dan Berbudaya dengan Mengedepankan Pelayanan Prima* “. Saat ini pusat perbelanjaan di Kota Jambi sendiri tengah meningkat, karena setiap tahun nya mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satunya penambahan Mall yang kian bertambah.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Pada zaman sekarang mall bukan hanya dijadikan sebagai tempat perbelanjaan, namun juga berfungsi sebagai tempat yang tepat untuk beristirahat sejenak dari aktivitas sehari-hari yang membuat penat para masyarakat. Terkadang Mall juga dijadikan sebagai tempat berkumpul dengan kerabat dan seringkali dijadikan sebagai tempat pertemuan bagi sebuah perusahaan. Dengan besarnya kegunaan daripada sebuah Mall, tidak dapat dipungkiri saat ini Mall dapat dijadikan sebagai investasi yang menarik bagi masyarakat.

Menurut *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*, pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Penelitian yang dilakukan oleh Bloch et al. (1994) menyatakan bahwa *mall* merupakan suatu habitat bagi konsumen untuk melakukan berbagai aktivitas yang tujuannya untuk mendapatkan kesenangan. Berbagai aktivitas yang dapat dilakukan antara lain *non purchase activities* yaitu sekedar jalan-jalan untuk melihat barang-barang di toko, aktivitas untuk mengkonsumsi jasa tertentu, *passing the time*, dan aktivitas untuk mengkonsumsi suatu produk. Selain itu *mall* juga merupakan tempat yang cocok bagi anak-anak muda. Ditempat ini dapat dilakukan *special event* seperti *home improvement expos*, *walking clubs*, *art exhibits*, *health screening*, *auto shows* dan *live music*. Kegiatan-kegiatan seperti ini akan lebih menarik minat konsumen untuk berkunjung ke *mall* dan akan merasa lebih

*enjoy* karena selain berbelanja mereka juga dapat menikmati aktivitas yang lain di *mall* (Christman, 1988).

Bloch et al (1991) juga menemukan bahwa berbagai aktivitas yang dapat dilakukan ketika mengunjungi *mall*. Selain membeli produk yang diinginkan konsumen juga dapat melakukan *browsing* yaitu sekedar jalan-jalan dan melihat barang-barang yang disajikan di *mall*, bersosialisasi dengan teman dan pembeli lain, makan dan minum di *mall*, menonton film dan juga melihat pameran atau pertunjukan musik. Atau dengan kata lain bila terasa bosan dirumah mereka dapat melakukan seperti di *mall* yang merupakan *recreational activity* yang dapat memberikan kepuasan dan kesenangan.

Kegiatan perdagangan dan jasa di Kota Jambi sudah berkembang sejak dulu, dan kegiatan yang berkembang bukan hanya grosir dan eceran, yaitu sudah ketingkat menengah yaitu pusat perbelanjaan (*department store* dan supermarket). Salah satu pusat perbelanjaan di Kota Jambi yaitu *Jambi Town Square* yang dimana *mall* ini memiliki pengunjung yang ramai. Penyebab keramaian pun juga karena kurangnya pusat hiburan di Kota Jambi sehingga menjadikan *Mall Jambi Town Square* sebagai tempat hiburan untuk berwisata. Dengan pengunjung yang ramai ini pula timbul spekulasi mengenai karakteristik pengunjung yang ada di *Jambi Town Square*. Untuk kebiasaan masyarakat Kota Jambi sendiri suka mengunjungi pusat perbelanjaan yakni hanya sekedar jalan-jalan, hiburan, berbelanja, atau hanya melihat-lihat saja yang ada di dalam *mall*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai karakteristik pengunjung yang ada di *Jambi Town Square*, dengan judul penelitian “**Karakteristik Pengunjung Mall Jambi Town Square**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: Bagaimana karakteristik pengunjung *Mall Jambi Town Square*?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik pengunjung *Mall Jambi Town Square*.

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran studi dalam pencapaian tujuan penelitian ini meliputi :

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung *Mall Jambi Town Square*.
2. Menganalisis keterkaitan antar karakteristik pengunjung.

## **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar bisa memberikan batasan dalam tahapan studi yang dilakukan maka ditentukan lingkup bahasan, pada lingkup studi ini terdiri dari ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah kajian ini yaitu *Mall Jambi Town Square* adalah sebuah pusat perbelanjaan di Kota Jambi. Mall ini didirikan pada tanggal 29 Agustus 2010 dengan luas total pertokoan 42.880 m<sup>2</sup>.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang Lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan mencari tahu karakteristik pengunjung *Mall Jambi Town Square*.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data ini dilakukan melalui survei sekunder dan primer, dengan cara sebagai berikut :

- **Survei Sekunder**

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder ini adalah berupa uraian, data angka, atau peta mengenai keadaan wilayah studi. Selain itu survei sekunder juga didapat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

- **Survei Primer**

Survei primer merupakan metode pencarian data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui responden di lapangan. Metode ini dapat berupa observasi dan hasil kuesioner.

- **Observasi**

Merupakan pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan langsung guna mendapatkan data obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kuesioner**

Pengumpulan data primer dari responden. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 30 responden.

### **1.5.2 Metode Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang

digunakan untuk penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dari itu digunakan rumus Lemeshow (Lemeshow *et al.* 1990:42) :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha/2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

$Z^2 1 - \alpha/2$  = Z adalah skor pada  $1 - \alpha/2$  tingkat kepercayaan

P = Estimasi Proporsinya

d = Presisi yang digunakan

Karena jumlah populasinya tidak diketahui. Maka diperlukan tabel tingkat kepercayaan untuk menentukan besar sampel penelitian. Terdapat 4 tingkat kepercayaan / *confidence* yang bisa digunakan, yakni 80% (1,28), 90% (1,645), 95% (1,960), dan yang paling tinggi 99% (2,576) Lemeshow *et al* (1990:2). Kemudian agar bisa menentukan nilai p (1-p) bisa dilihat melalui tabel :

**Tabel 1.1**  
**Nilai P dan P (1-p)**

P	P(1-p)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,16
0,1	0,09

Sumber : Lemeshow *et al.* (1990:2)

Berikutnya peneliti memilih 0,2 dalam menentukan jumlah sampel. Menggunakan nilai P 0,2 sudah cukup memenuhi persyaratan untuk menentukan besaran sampel. Presisi yang digunakan adalah 0,1 (d). Berdasarkan rumus Lemeshow, dihasilkanlah perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,28^2 \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,28^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,28^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,01}$$

$$n = \frac{1,6384 \cdot 0,16}{0,01}$$

$$n = 26,21 \neq 30$$

Sehingga didapatkan hasil sampel 26,21. Dari hasil tersebut dibulatkan dan menjadi 30. Dengan demikian penelitian ini jumlah sampelnya adalah 30 responden.

### 1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survei sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan kajian ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berupa deskriptif kualitatif, dimana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi tentang karakteristik pengunjung. Dalam menganalisis data hasil jawaban dari responden dilakukan analisa *crosstab*, yaitu merupakan analisa yang masuk dalam kategori statistik deskripsi di mana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dengan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung dan mengetahui keterkaitan karakteristik pengunjung. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

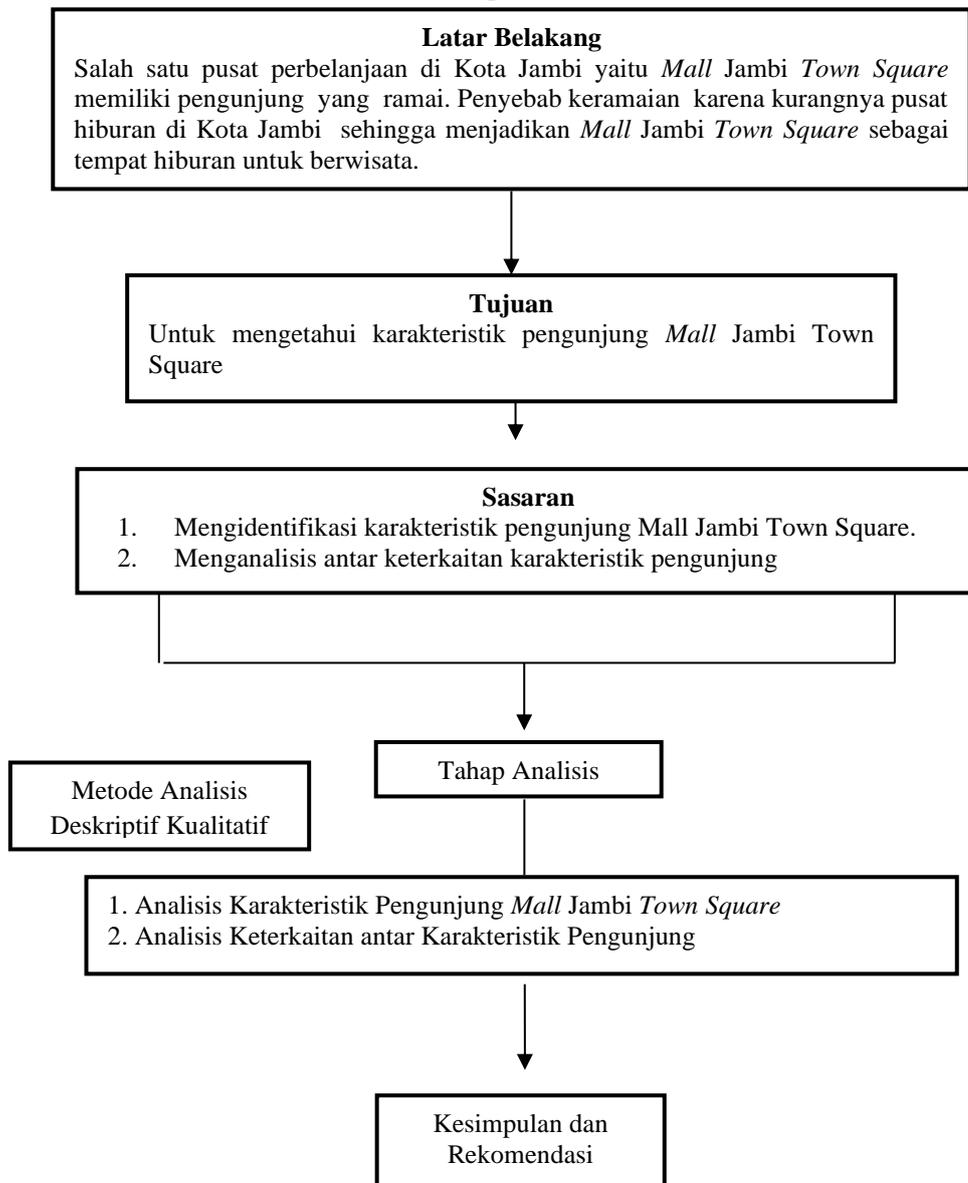
1. *Analisis Karakteristik Pengunjung Mall Jambi Town Square*, dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik pengunjung berdasarkan hasil pilihan jawaban tertinggi di tiap jenis karakteristik.
2. *Analisis Keterkaitan Antar Karakteristik Pengunjung* dilakukan dengan menganalisis menggunakan *crosstabs* / tabulasi silang kemudian di beri deskriptif.

### 1.6 Keluaran

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui karakteristik pengunjung *Jambi Town Square*

## 1.7 Kerangka Berpikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Hasil Analisis, 2022

## 1.8 Sistematika Penulisan

- **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian (meliputi ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup substansi), jenis metode yang digunakan dalam penelitian (meliputi metode pendekatan, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan metode analisis), kerangka berpikir, keluaran, dan sistematika penulisan.

- **BAB II           STUDI LITERATUR**

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori karakteristik pengunjung, *Shopping Mall*, Unsur dalam kegiatan *Mall*, Suasana pendukung di Pusat Perbelanjaan, Daya Tarik Pusat Perbelanjaan

- **BAB III          GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kajian umum wilayah studi, data dan informasi yang didapat dari hasil survey primer dan survey sekunder (instansi), kemudian dilakukan pengolahan data yang nantinya akan dianalisis

- **BAB IV          ANALISIS**

Dalam bab ini diuraikan hasil paparan data yang didapatkan melalui survei primer. Dalam bab ini ada analisis karakteristik pengunjung *Mall Jambi Town Square*, dan analisis keterkaitan antar karakteristik pengunjung.

- **BAB V          KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat ditarik dan rekomendasi atau saran-saran yang dapat penulis berikan untuk kelanjutan dalam penelitian ini